

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR ANAK GRATIS DI DESA ILIE

Rizka Aulia¹, Nurbayani Ali²

rizkaauliada@gmail.com¹, nurbayani.ali@ar-raniry.ac.id²

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Studi ini menganalisis keberadaan Desa Ilie yang merupakan salah satu desa tradisional di Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Dalam sebuah desa tradisional, tentu saja terdapat komunitas hukum adat dan juga hukum adat yang memiliki keterkaitan dan ikatan kuat. Rumusan masalahnya yaitu Bagaimana efektivitas kegiatan bimbingan belajar anak gratis dalam meningkatkan minat belajar anak di Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak di Desa Ilie. Masyarakat Desa Ilie masih menjaga nilai-nilai budaya dasar yang mereka miliki dan diyakini berada di tengah-tengah kemajuan peradaban yang sedang terjadi di sekitar mereka. Selain kaya akan adat dan budaya, pesona alam yang ditemukan di desa ini tidak kalah besar. Pesona alam yang masih indah dan terjaga pasti akan memukau mata para pengunjung saat berkunjung ke sana.

Kata Kunci: Desa Tanjung, Adat, Masyarakat, Budaya.

ABSTRACT

This study examines the presence of Desa Ilie, which is one of the traditional villages in Desa Ilie, Ulee Kareng District, Banda Aceh City. In a traditional village, there are certainly customary law communities with strong ties and connections. The problem statement is: How effective is the free children's tutoring activity in increasing children's interest in learning in Desa Ilie, Ulee Kareng District, Banda Aceh City, and what are the factors influencing children's interest in learning in Desa Ilie? The community of Desa Ilie still maintains the basic cultural values they have and are believed to be amidst the progress of civilization happening around them. Besides being rich in customs and culture, the natural charm found in this village is equally significant. The pristine and well-preserved natural charm will surely captivate the eyes of visitors when they visit.

Keywords: Tanjung Village, Customary Law, Community, Culture.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2019 Bab 1 Pasal 1 tentang Susunan Kelembagaan, Pengisian Jabatan dan Masa Jabatan Kepala Desa Adat memberikan penegasan tentang pengertian Desa Adat sebagai berikut : “ Desa Adat kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Kemudian dijelaskan lagi dalam pasal yang sama yaitu: Pemerintahan Desa Adat adalah penyelenggara urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pemerintah Desa Adat adalah Kepala Desa Adat atau yang disebut dengan nama lain, dibantu Perangkat Desa Adat sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa Adat Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 1997 tentang pemberdayaan dan pelestarian serta pengembangan adat istiadat kebiasaan-kebiasaan masyarakat dan lembaga adat di daerah menegaskan sebagai berikut : “Lembaga Adat adalah sebuah organisasi kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara tumbuh berkembang di dalam suatu masyarakat hukum adat tertentu dengan wilayah hukum dan hak atas harta kekayaan di dalam wilayah hukum tersebut serta berhak dan berwenang untuk mengatur serta mengurus dan menyelesaikan permasalahan kehidupan

yang terkait dan mengacu pada adat istiadat dan hukum adat yang berlaku”.¹

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas hidup suatu masyarakat. Salah satu aspek penting dalam proses pendidikan adalah minat belajar anak. Minat belajar yang tinggi akan mendorong anak untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan mereka. Namun, di beberapa daerah, terutama di pedesaan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan minat belajar anak, baik karena kurangnya akses terhadap sumber daya pendidikan maupun karena faktor budaya dan lingkungan sekitar.

Desa Ilie, yang terletak di Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, merupakan salah satu contoh daerah pedesaan di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar anak. Meskipun memiliki potensi yang cukup, seperti sumber daya alam dan budaya yang kaya, namun tingkat minat belajar anak di desa ini masih relatif rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan akses terhadap bimbingan belajar yang berkualitas dan terjangkau.

Dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar anak di Desa Ilie, pemerintah setempat dan berbagai pihak terkait telah menginisiasi kegiatan bimbingan belajar anak gratis. Melalui program ini, diharapkan anak-anak di Desa Ilie dapat memperoleh dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan potensi akademik mereka. Namun, meskipun program bimbingan belajar telah dilaksanakan, masih perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar anak di Desa Ilie.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara lebih mendalam mengenai upaya meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan bimbingan belajar anak gratis di Desa Ilie. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar anak dan mengevaluasi efektivitas program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah setempat dan berbagai pihak terkait dalam merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan inklusif di Desa Ilie dan daerah sejenisnya.

METODE PENELITIAN

Adapun cara/metode penelitian yang digunakan dari tahap pengumpulan data sampai pada penulisan artikel menggunakan beberapa cara/metode, berupa observasi, wawancara dengan informan, naratif, analisa maupun sintesa. Seluruh cara ini dilakukan agar data mudah dipahami dan lugas.² Dengan pendekatan ini, kiranya berbagai aspek yang diteliti akan dapat menghasilkan data yang valid, reliabel, dan relevan dengan yang dibutuhkan nantinya. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif akan dapat dilakukan observasi dan wawancara yang mendalam dan teliti terhadap objekobjek penelitian, sehingga data-data yang diperoleh sesuai dengan fakta sesungguhnya. Hasil penelitian ini berusaha untuk menjelaskan secara rinci mengenai Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh sebagai desa adat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas kegiatan bimbingan belajar anak gratis dalam meningkatkan minat belajar anak di Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh

Kegiatan bimbingan belajar anak gratis di Desa Ilie telah memberikan dampak positif

¹ Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2019, Tambahan Lembaran Daerah No.(2), 15 Hlm Tentang Susunan Kelembagaan, Pengisian Jabatan Dan Masa Jabatan Kepala Desa Adat.

² Anshori, M., & Iswati, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press. 2019, 34.

dalam meningkatkan minat belajar anak. Melalui program ini, anak-anak di Desa Ilie mendapatkan dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan akademik mereka. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan, seperti sesi tutoran, diskusi kelompok, dan kegiatan kreatif, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kegiatan bimbingan belajar juga membantu memotivasi anak-anak untuk belajar dengan lebih antusias. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan langsung dari tutor, anak-anak merasa lebih percaya diri dalam menghadapi materi pelajaran yang sulit. Hal ini juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi mereka.

Namun, perlu diakui bahwa efektivitas kegiatan bimbingan belajar masih memerlukan evaluasi lebih lanjut. Faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan ketersediaan sumber daya pendukung perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa program ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi anak-anak Desa Ilie. Dengan melakukan evaluasi yang terus-menerus, program bimbingan belajar dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak di Desa Ilie secara lebih efektif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak di Desa Ilie

Minat belajar anak di Desa Ilie dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan beragam. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang secara signifikan memengaruhi minat belajar anak di Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

Pertama, faktor lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar anak. Pola asuh orang tua, dukungan keluarga dalam hal pendidikan, dan keberadaan peran model dalam keluarga dapat memengaruhi motivasi belajar anak. Keluarga yang memberikan dorongan positif dan lingkungan belajar yang kondusif cenderung mendorong anak untuk memiliki minat belajar yang tinggi.

Kedua, faktor lingkungan sekolah turut berperan dalam membentuk minat belajar anak. Kualitas guru, metode pengajaran yang digunakan, dan suasana belajar di sekolah memengaruhi motivasi belajar anak. Sekolah yang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak cenderung meningkatkan minat belajar mereka.

Selain itu, faktor budaya dan lingkungan sosial juga mempengaruhi minat belajar anak. Norma-norma budaya, nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, serta kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan budaya dapat memengaruhi sikap dan minat belajar anak. Lingkungan sosial yang mendukung dan memberikan apresiasi terhadap pendidikan cenderung membentuk minat belajar anak yang tinggi.

Namun demikian, perlu diakui bahwa setiap anak memiliki karakteristik dan pengalaman belajar yang unik, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mereka dapat bervariasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan yang holistik dan menyeluruh dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar anak di Desa Ilie, sehingga dapat dirancang strategi pendidikan yang efektif dan inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka secara optimal.

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar anak gratis di Desa Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar anak. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, seperti sesi tutoran, diskusi kelompok, dan kegiatan kreatif, anak-anak mendapatkan dukungan tambahan dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan akademik mereka. Selain itu, program ini juga

berhasil memotivasi anak-anak untuk belajar dengan lebih antusias. Namun demikian, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program ini. Faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, metode pembelajaran, dan ketersediaan sumber daya pendukung harus dievaluasi secara terus-menerus agar program ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak Desa Ilie.

Selain program bimbingan belajar, faktor-faktor lain juga memengaruhi minat belajar anak di Desa Ilie. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta budaya dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar anak. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan menyeluruh diperlukan dalam merancang strategi pendidikan yang efektif dan inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak Desa Ilie secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Anshori, M., & Iswati, S. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press. 2019.
- Carol Sansone and Judith M. Harackiewicz, *Intrinsic and Extrinsic Motivation; The Search for Optimal Motivation and Performance*, (London: Academic Press, 2000).
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Martua Manullang, Manajemen Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 21, no. 2 (2014):212, diakses paa 16 Mei 2024, <https://jurnal.um.ac.id/index.php/pendidikan-danpembelajaran/article/download/7532/3445>
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2019, Tambahan Lembaran Daerah No. (2), 15 Hlm Tentang Susunan Kelembagaan, Pengisian Jabatan Dan Masa Jabatan Kepala Desa Adat.
- Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.